

Pemanfaatan Digitalisasi Pemasaran Pada UMKM Berkah Opak

Singkong di RT 3 Dusun Bangun Harjo

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun oleh :

Isnaini Ambar Ayu 1812120041

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**Pemanfaatan Digitalisasi Pemasaran Pada UMKM Berkah Opak Singkong
di RT 3 Dusun Bangun Harjo**

Oleh :

ISNANI AMBAR AYU 1812120041

Telah memenuhi syarat diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Ulfah Tika Saputri, S. E., M. Sc.

Wilatno

NIK. 15051219

Ketua Jurusan

Toni Nurhadianto, S. E., M. Sc.

NIK. 14900319

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya khaturkan kepada ALLAH SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunianya yang melihmpah, sehingga saya dapat menyelesaikan dengan baik seluruh program kegiatan hingga pelaporan Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul “*Penerapan Digitaisasil Pemasaran Pada UMKM Berkah Opak Singkong di RT 3 Dusun Bangun Harjo*”.

Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat terlaksana dengan baik atas karena kebaikan hati dan kerjasama berbagai belah pihak. Oleh sebab itu, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu, yaitu :

1. Tuhan yang maha esa yang telah memberikan kemudahan saya dari awal pembukaan hingga selesainya pelaporan ini.
2. Kedua orang tua saya dan kakak-kakak saya tercinta yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi.
3. Bapak ir. Firmansyah YA, M.B.A., M. Sc. Selaku rektor IIB Darmajaya.
4. Bapak Toni Nurhadianto, S.E., M. Sc., selaku ketua jurusan akuntansi IIB Darmajaya.
5. Ibu Ulfah Tika Saputri, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing lapangan.
6. Bapak Wilatno selaku ketua RT.3 dusun bangunharjo.
7. Ibu Ica selaku pemilik UMKM berkah opak singkong.
8. Seluruh masyarakat RT 3 dusun bangun harjo yang telah menerima saya selama kegiatan pkpm berlangsung.

Semoga segala perbuatan baik mereka mendapat balasan dari Allah SWT, saya juga menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan laporan praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) ini, oleh karenanya saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 20 September 2021

Isnaini Ambar Ayu

1812120041

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi.....	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Table.....	vii
Bab I	
Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1. 1. Profil Desa	3
1.1. 2. Profil UMKM	3
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Manfaat	5
1.5. Mitra yang terlibat	6
Bab II	
Pelaksanaan Program.....	8
2.1 Program yang dijalankan	8
2.2 Waktu Kegiatan	10
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	11
2.4 Dampak Kegiatan	21
Bab III	
Penutup	22
3.1 Kesimpulan	22
3.2 Saran	23
3.3 Rekomendasi.....	23
Lampiran	
1. Bukti aktifasi di media <i>online</i> .	
2. Bukti aktivasi lainnya.	
Daftar Pustaka	

DAFTAR GAAMBAR

Gambar 2.1 Pemberian surat tugas.....	11
Gambar 2.2 Meminta izin.....	11
Gambar 2.3 Mewawancarai pemilik	11
Gambar 2.4 Membantu proses produksi	12
Gambar 2.5 Sosialisasi harga jual dan rencana pemasaran	13
Gambar 2.6 Sosial media dan <i>e-commarce</i>	15
Gambar 2.7 Logo.....	16
Gambar 2.8 Proses pembuatan iklan	16
Gambar 2.9 Kemasan lama.....	16
Gambar 2.10 Kemasan baru	16
Gambar 2.11 Penyemprotan desinfektan	17
Gambar 2.12 Pendampingan belajar	17
Gambar 2.13 Sosialisasi pemanfaatan google form	18
Gambar 2.14 Sosialisasi covid-19	19
Gambar 2.15 Pembuatan sabun.....	20
Gambar 2.16 Pembagian sabun.....	20
Gambar 2.17 Pemasangan spanduk	20
Gambar 2.18 Pembagian bantuan	20

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program yang dilaksanakan	8
Table 2.2 Waktu kegiatan	10
Tabel 2.3 Biaya Produksi Per 100kg Singkong	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini masyarakat sedang dipersiapkan untuk menyesuaikan diri atas perubahan – perubahan karena perkembangan lingkungan yang ada. Ditengah pandemi covid 19 ini banyak aspek yang terdampak, seperti jalannya usaha UMKM dan juga masyarakat yang sulit menyesuaikan diri dalam beberapa hal termasuk dalam menghadapi hidup berdampingan dengan virus di era new normal. Pandemi yang datang tiba-tiba mempengaruhi segala aspek, seperti ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Banyak UMKM yang terancam gulung tikar karena tidak mampu bertahan ditengah pandemi.

Disisi lain kemajuan teknologi terus berkembang pesat menyesuaikan kondisi pandemi saat ini, perusahaan teknologi berlomba-lomba memaksimalkan produknya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pengoptimalan penggunaan teknologi ini juga menjadi tantangan sekaligus juga peluang bagi para pelaku bisnis, terutama bagi pelaku usaha rumah tangga Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) yang masih awam menggunakan teknologi dalam sistem pemasarannya. Menurut data kamar dagang dan industry Indonesia, selama pandemi UMKM mengalami penurunan pendapatan sebesar 70%, dan 40% UMKM tidak mampu bertahan.

Pengetahuan dan pendidikan adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi kemajuan dan pertumbuhan sebuah usaha, dari hasil wawancara, pemilik UMKM adalah ibu rumah tangga yang memiliki latar belakang pendidikan SMP sehingga mengalami kesulitan dalam hal teknologi,

disisi lain teknologi memiliki banyak manfaat yang dapat dimanfaatkan dalam bidang pemasaran, sebagaimana kita tahu sosial media telah digunakan oleh berbagai kalangan sehingga penggunaan sosial media dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan.

Untuk itu dalam program pengabdian masyarakat ini saya mengajukan program utama yaitu, peningkatan nilai jual produk UMKM dan pemanfaatan sosial media dan *e-commerce* untuk pemasaran, sehingga UMKM dapat terus berkembang dan bertahan ditengah pandemi.

Selain program utama yang saya jalankan, adapun program lain yang ikut dijalankan yaitu pemberdayaan masyarakat untuk memulai menerapkan pola hidup baru atau *new normal* demi bertahan hidup dan tidak kalah dengan virus yang menyebar keseluruh dunia ini, sehingga masyarakat dapat melanjutkan hidupnya. Dengan demikian, kegiatan PKPM yang saya jalankan pada akhirnya dapat mendorong dengan cepat ekonomi masyarakat Lampung, sesuai dengan tema program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu “Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Smart Solution Darmajaya” yang merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan saat PKPM di rt 3 dusun bangun harjo kepada UMKM Berkah Opak Singkong permasalahan pada UMKM ini adalah pemasaran dan kurangnya pengetahuan mengenai pemanfaatan sosial media dan juga komputer. Dan pada rt 3 dusun bangun harjo saya menerapkan bimbingan pembelajaran daring kepada siswa dan guru

yang kesulitan dalam pemanfaatan teknologi dan juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar mengenai pencegahan *Covid-19*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut saya membuat laporan peraktek kerja pengamudian masyarakat (PKPM) ini berjudul : **“Pemanfaatan Digitalisasi Pemasaran Pada UMKM Berkah Opak Singkong di RT 3 Dusun Bangun Harjo”**.

1.1. 1. Profil Desa Taman Sari

1. Nama desa : Taman Sari
2. Kepala desa : Febian Jaya
3. Sekretaris desa : Sarman
4. Luas : 2.118 ha/m² meliputi lahan pemukiman seluas 997,47 ha/m², lahan persawahan seluas 125 ha/m², lahan perkebunan seluas 830,28 ha/m², lahan tempat pemakaman umum seluas 1 ha/m², lahan pekarangan seluas 161 ha/m², lahan perkantoran seluas 0,40 ha/m² dan prasarana umum lainnya sekitar 2 ha/m².
5. Pemerintahan : Desa Taman Sari memiliki 8 dusun yang yang dipimpin oleh 1 orang kepala dusun. Dusun-dusun tersebut adalah Dusun Taman Sari I, Dusun Taman Sari II, Dusun Sumber Sari I, Dusun Sumber Sari II, Dusun Sumber Sari III, Dusun Sumber Sari IV, Dusun Bangunharjo dan Dusun Pair Erih.
6. Jumlah penduduk : 4.614 orang penduduk

1.1. 2. Profil UMKM

1. Nama usaha : Berkah Opak Singkong
2. Pemilik : Anisa/ica
3. Jenis usaha : Pabrik pembuatan opak
4. Tahun berdiri : 2018
5. Lokasi : Dusun bangunharjo, rt 03
6. Jumlah pekerja : 3 orang

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan Produk UMKM berkah opak singkong?
- 1.2.2. Bagaimana meningkatkan nilai pada produk UMKM berkah opak singkong?
- 1.2.3. Bagaimana Cara mengetahui Harga Pokok Produksi UMKM berkah opak singkong?

1.3 Tujuan

- 1.3.1 Untuk Mengetahui bagaimana cara meningkatkan produk
- 1.3.2 Untuk mengetahui cara meningkatkan nilai pada produk
- 1.3.3 Untuk membantu UMKM mengetahui harga pokok Produksi

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Mempromosikan Kampus IIB DARMAJAYA yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat.
- b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB DARMAJAYA kepada masyarakat khususnya Dusun BAngun Harjo, RT 3.
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
- d. Sebagai sarana bagi Mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang di dapat dari kampus kepada masyarakat desa Pekon Tulung Agung.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan peningkatan di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman yang bermanfaat untuk dimasa yang akan datang.
- c. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan warga sekitar.
- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat terjun bermasyarakat.
- e. Sebagai media pembelajaran dan menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.4.3 Manfaat Bagi Rt 3 Dusun Bangun Harjo

- a. Membantu memberikan edukasi terhadap masyarakat mengenai covid-19
- b. Untuk menambah relasi antara mahasiswa dan masyarakat.
- c. Memahami penggunaan teknologi dibidang pendidikan.

1.4.4 Manfaat Bagi UMKM Berkah Opak Singkong

- a. Mengetahui harga pokok produksi, anggaran serta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan teknologi.
- b. Membantu kemandirian UMKM dalam pemasaran produk.

1.5 Mitra yang Terlibat

1.5.1 Rt 3, Dusun Bangun Harjo

Rt 3 yang dipimpin oleh bapak wilatno berada di dusun Bangun Harjo, desa tamansari, kec. Gedongtataan, kab. Pesawaran memiliki kurang lebih 120 kepala keluarga yang mayoritas bermata pencarian petani dan buruh bangunan, pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan turun temurun. Area rt. 3 terdiri atas perumahan warga dan juga berupa perkebunan, baik milik pribadi maupun tanah hibah yang sebagian telah dimanfaatkan dan dibangun balai dusun, selain itu terdapat juga sebuah sekolah dasar yang berada di rt 3 yaitu SDN 45 Gedongtataan yang menjadi sekolah bagi hampir 90% anak anak dusun Bangun Harjo dan dusun tetangga yang memilih untuk bersekolah negeri.

1.5.2 UMKM Berkah opak singkong

Usaha rumahan pembuatan opak singkong yang dimiliki dan dikelola oleh ibu ica dan suaminya, berdiri sejak 2018, usaha ini diberi nama berkah opak singkong karena dari beberapa usaha yang telah dijalani, opak singkong ini yang membawa banyak berkah bagi keluarga ibu ica dan masyarakat sekitar dan berharap usaha ini terus memberikan berkah bagi keluarga dan masyarakat sekitar. Usaha ini memiliki 3 karyawan tetap terdiri dari 2 karyawan pencetakan, 1 karyawan pengukusan dan penjemuran, lalu 2 karyawan tidak tetap untuk pengupasan kulit singkong, sementara penggilingan dan peracikan bumbu dilakukan oleh ibu ica dan suaminya. Usaha ini berjalan dengan hasil produksi yang dibeli oleh tengkulak dengan harga yang sangat murah sebab keterbatasan ibu ica dalam pemasaran sehingga tidak mampu langsung menjual produknya terhadap konsumen.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan

Tabel 2.1 program yang dilaksanakan

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Tempat
1	16 Agustus 2021	Izin rt dan silaturahmi dengan RT.	RT 3
2	17 Agustus 2021	Kunjungan UMKM (perkenalan serta wawancara pemilik UMKM).	UMKM
3	18 Agustus 2021	Kunjungan UMKM (membantu dan melihat proses produksi).	UMKM
4	19 Agustus 2021	Pendampingan belajar siswa sd.	SDN 45 GTT
5	20 Agustus 2021	Perkenalan dan izin elakukan pendampingan kepada guru.	SDN 45 GTT
6	21 Agustus 2021	Pendampingan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran online.	SDN 45 GTT
7	22 Agustus 2021	Sosialisasi varian baru covid 19.	RT 3
8	23 Agustus 2021	Kunjungan UMKM (memberikan pengarahan dalam penetapan harga produk).	UMKM
9	24 Agustus 2021	Pembuatan logo baru untuk UMKM.	UMKM
10	25 Agustus 2021	Pembuatan design baru produk.	UMKM
11	26 Agustus 2021	Pembuatan sosial media untuk pemasaran produk.	UMKM
12	27 Agustus 2021	Pendampingan belajar siswa SD.	RT 3
13	28 Agustus 2021	Pendampingan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran online.	SDN 45 GTT
14	29 Agustus 2021	Pembuatan sabun bersama karang taruna.	RT 3
15	30 Agustus 2021	Pembagian sabun untuk fasilitas umum dan warga sekitar.	RT 3

Tabel 2.1 (Lanjutan)

16	31 Agustus 2021	Pendampingan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran online.	SDN 45 GTT
17	01 September 2021	Pembuatan konten untuk sosial media UMKM .	UMKM
18	02 September 2021	Mengedit konten untuk sosial media umkm.	UMKM
19	03 September 2021	Pendampingan belajar siswa SD.	RT 3
20	04 September 2021	Kunjungan UMKM (sosialisasi logo baru dan sosial media pada pemilik UMKM)	UMKM
21	05 September 2021	Membantu karang taruna dalam penyemprotan desinfektan	RT 3
22	06 September 2021	Proses pembuatan iklan.	UMKM
23	07 September 2021	Pembuatan akun shopee UMKM	UMKM
24	08 September 2021	Kunjungan UMKM (sosialisasi penggunaan shopee kepada UMKM)	UMKM
25	09 September 2021	Pembagian bantuan kepada masyarakat kurang mampu yang menjalani isolasi mandiri.	RT 3
26	10 September 2021	Pendampingan belajar siswa SD.	RT 3
27	11 September 2021	Membantu guru menginput data MYSAPK BKN.	RT3
28	12 September 2021	Pemasangan spanduk tentang anti covid.	RT 3
29	13 September 2021	Kunjungan UMKM (membantu proses produksi)	UMKM
30	14 September 2021	Kunjungan UMKM (evaluasi pemasaran dan penerapan harga produk)	UMKM
31	15 September 2021	Kunjungan UMKM (pemberian kenang-kenangan dan pamit)	UMKM
32	16 September 2021	Penutupan (Pamit rt)	RT 3

2.2 waktu kegiatan

Table 2.2 waktu kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Waktu
1	Pemberian surat tugas	1 Hari
2	Kunjungan UMKM meminta izin dan wawancara	1 Hari
3	Kunjungan UMKM membantu produksi	2 Hari
4	Kunjungan UMKM memberikan pengarahan mengenai harga produk	1 Hari
5	Pendampingan belajar siswa	4 Hari
6	Perkenalan, meminta izin dan pendampingan teknologi guru	5 Hari
7	Sosialisasi covid varian baru	1 Hari
8	Pembuatan logo, sosial media, design produk, konten dan mengedit konten, akun shopee untuk UMKM	6 Hari
9	Sosialisasi sosial media dan pemasaran	2 Hari
10	Pembuatan dan pembagian sabun bersama karang taruna	2 Hari
11	Membantu karang taruna dalam penyemprotan desinfektan	1 Hari
12	Proses pembuatan iklan UMKM	1 Hari
13	Pemberian bantuan masyarakat isolasi mandiri	1 Hari
14	Pemasangan spanduk germas	1 Hari
15	Evaluasi UMKM	1 Hari
16	Berpamitan dan pemberian kenang-kenangan kepada RT dan UMKM	2 Hari

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Kegiatan PKPM ini saya jalankan atas 2 bentuk kegiatan yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung, kegiatan utama terdiri atas : peningkatan nilai jual produk UMKM dan pemanfaatan sosial media dan *e-commarce* untuk pemasaran. Selain itu untuk kegiatan tambahan yaitu : sosialisasi varian baru covid-19, pembuatan, pembagian sabun, pendampingan guru dan siswa, penyemprotas desinfektan, pemasangan spanduk.

1. Pemberian Surat Tugas

Pada tanggal 16 Agustus 2021 saya bersilatuhrahmi ke kediaman bapak wilatno guna meminta izin untuk melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Rt 3.

Gambar 2.1 pemberian surat tugas



2. Kunjungan UMKM, Meminta Izin, Mewawancara Pemilik UMKM, Serta Melihat, Membantu Proses Produksi, serta Sosialisasi Penentuan Harga Produk.

Pada saat saya melakukan kunjungan umkm yang berada di kediaman ibu ica guna meminta izin dan mewancarai mengenai usaha yang dimilikinya, saat saya mewawancarai ibu ica bercerita mengenai

keresahannya dengan tengkulak yang membeli produknya dengan harga murah sementara dia tidak bisa memasarkan produknya sendiri.

Gambar 2.2 Meminta izin



Gambar 2.3 Mewawancarai pemilik



Gambar 2.4 Membantu proses produksi



Setelah berbincang saya diajak berkeliling melihat proses produksi dan membantu proses produksi. Proses produksi pembuatan opak adalah sebagai berikut :

1. Pengupasan dan pencucian singkong
2. Penggilingan singkong dan mencampurkannya dengan bumbu yang telah diracik ibu ica.
3. Pencetakan opak yang dilakukan oleh 2 orang karyawan.
4. Mengukus opak yang telah dicetak
5. Menjemur opak hingga kering, dan kemudian dikemas.

3. Kunjungan UMKM Untuk Melakukan Sosialisasi Pemasaran, Penentuan Harga Jual Produk Pembuatan Sosial Media, Shopee, Dan Implementasi Pemasaran

Dari wawancara dengan pemilik, saya mendapatkan biaya modal usaha ini, sehingga saya dapat membantu pemilik dalam penentuan harga jual agar mendapat laba yang lebih tinggi dengan memperhatikan harga para pesaing.

Gambar 2.5 Sosialisasi harga jual produk dan rencana pemasaran



Tabel 2.3 Total Biaya Produksi Per 100kg Singkong

No.	Jenis Biaya Oprasional	Biaya (Rp.)
	Bahan Baku Langsung	244.200
	Bahan Baku Tidak Langsung	50.000
	Biaya Overhead	100.000
	Bahan Penolong	82.696
JUMLAH		476.896

***Harga Pokok Produksi OPAK :**

$$\text{Rp. } 244.200 + \text{Rp. } 50.000 + \text{Rp. } 100.000 + \text{Rp. } 82.696 = \text{Rp. } 476.898$$

Hasil dari penjumlahan Tersebut dibagi dengan hasil produksi

$$\text{Rp. } 476.898 : 227 \text{ bks} = \text{Rp. } 2.100/\text{bks}$$

Harga Jual dari produk opak dengan memperhatikan harga pesaing adalah Rp. 7.000/bks.

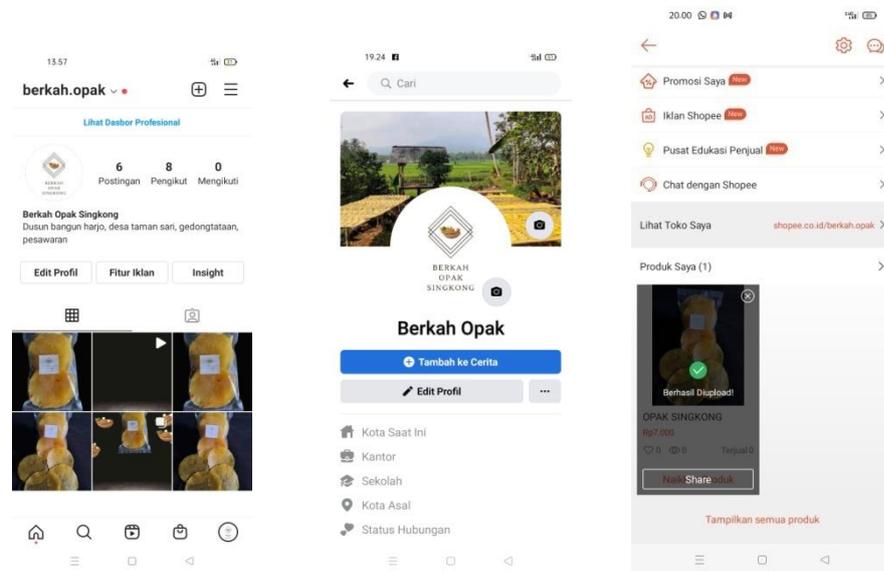
***Perhitungan keuntungan produk**

Rp. 7000 x 227 bks = Rp. 1.589.000

Laba = Rp. 1.589.000 – Rp. 476.896 = Rp. 1.112.104

Pemasaran produk adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat luas, maka diperlukan suatu strategi yang efektif untuk perkembangan bisnis. Pemasaran secara online muncul seiring dengan berkembangnya teknologi, muncul sebagai media pemasaran yang efektif bagi pelaku usaha kecil dalam mempromosikan produknya, dengan berbagai manfaat seperti kemudahan dalam mencari target pasar, memiliki biaya yang relative lebih murah, tidak terbatasnya ruang dan waktu tersebut menjadi alasan paling tepat bagi pemilik usaha kecil dalam mempresentasikan produknya. Di era digital ini sudah saatnya para pemilik usaha mulai memanfaatkan media sosial dalam pemasaran produknya, maka saya membuat beberapa sosial media untuk UMKM Berkah Opak Singkong seperti Facebook, Instagran, dan Shopee. Penggunaan facebook, instagram, shopee dipilih karna aplikasi tersebut dapat diakses dengan mudah, juga merupakan sosial media yang paling eksis yang menembus berbagai kalangan, hal ini tentu saja suatu hal yang baik untuk mempromosikan produk ditambah dengan memanfaatkan berbagai fitur seperti akun bisnis sehingga kita dapat memasang iklan yang dapat kita control jangkauan dan target pasar yang kita inginkan sesuai dengan produk yang akan dipasarkan.

Gambar 2.6 sosial media dan e commerce

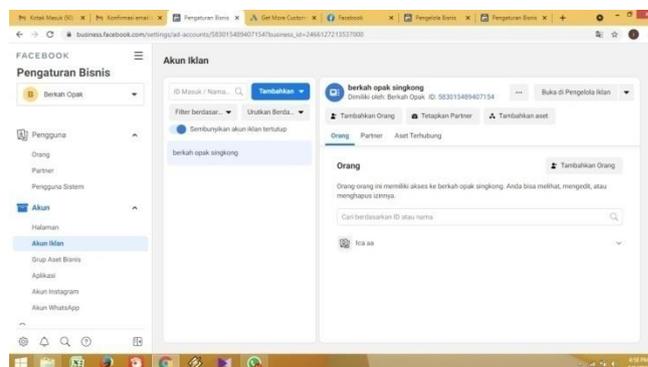


Sebelumnya Berkah Opak Singkong hanya berfokus pada penjualan kepada tengkulak yang hanya membeli dengan harga sangat murah yaitu Rp. 3.000/ bks dimana 1 bungkus opak terdiri atas 20 opak dan hanya dikemas dengan kantong plastic biasa. Tujuan saya membuat logi dan design kemasan baru dengan brand sendiri adalah agar nilai produk dapat meningkatkan harga jual produk, dan dapat dikenal dengan mudah oleh para konsumen juga dengan pembuatan sosial media diharapkan pemilik dapat menjual sendiri produknya secara luas tanpa tengkulak dan dapat mendongkrak harga yang bersaing dengan pasar sehingga memperoleh laba yang lebih tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan pegawai.

Gambar 2.7 Logo



Gambar 2.8 proses pembuatan iklan



Gambar 2.9 Kemasan lama



Gambar 2.10 Kemasan baru



4. Membantu Karang Taruna Penyemprotan Desinfektan di Lingkungan RT 3

Gambar 2.11 Penyemprotan desinfektan



Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu, 5 september 2021 ini dilaksanakan oleh karang taruna yang dibagi berdasarkan RT, penyemprotan ini dilakukan di lingkungan RT 3 yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19

5. Pendampingan Belajar Siswa SD

Gambar 2.12 Pendampingan belajar



Pembelajaran daring membawa keresahan bagi para orang tua dan siswa yang kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru yang hanya dibagikan melalui grub whatsapp, pembelajaran online yang memiliki

banyak keterbatasan sangat meresahkan orang tua yang harus mengajar langsung materi pembelajaran kepada anaknya sementara latar belakang beberapa orang tua yang rendah mengakibatkan materi tidak tersampaikan secara maksimal. Tujuan saya melakukan pendampingan belajar adalah untuk membantu para orang tua menjelaskan materi pembelajaran kepada anaknya agar materi dapat tersampaikan dengan lebih baik.

6. Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Kepada Guru

Gambar 2.13 Sosialisasi pemanfaatan google form



Selain siswa dan orang tua, sejatinya untuk beberapa guru senior, pembelajaran online juga menyulitkan beliau, karena umur yang tidak muda lagi mereka kesulitan untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam pengajaran, akibatnya materi hanya disampaikan seadanya dan menimbulkan masalah baru karna guru tidak dapat menyampaikan secara langsung. Tujuan saya melakukan pendampingan ini adalah untuk membantu guru dalam pemanfaatan teknologi secara maksimal sehingga penyampaian materi tidak hanya di bagikan melalui grup whatsapp tetapi guru bisa langsung berinteraksi dengan siswanya dan penyampaian materi dapat disampaikan lebih baik.

7. Sosialisasi Covid-19

Gambar 2.14 Sosialisasi covid-19



Tingginya kasus *covid-19* di Indonesia sejalan dengan masuknya varian delta asal Indonesia yang mengakibatkan terganggunya banyak aspek dalam kehidupan, tidak hanya kesehatan tetapi juga pertumbuhan ekonomi, sayangnya berita sebesar itu masih disepelekan oleh sebagian masyarakat, maka saya melakukan sosialisasi mengenai varian baru *covid-19* dengan harapan masyarakat dapat teredukasi bagaimana bahaya varian baru ini dan dapat mengantisipasi penyebaran dengan menjaga protokol kesehatan, saya juga melakukan demonstrasi pembuatan sabun kepada Karang Taruna agar dapat menghemat anggaran untuk penyediaan sabun cuci tangan yang sangat penting untuk situasi seperti ini, ditengah kegiatan seperti ini terdapat kabar bahwa beberapa warga harus menjalani isolasi mandiri, maka atas nama kemanusiaan saya memberikan bantuan untuk keluarga yang menjalani isolasi mandiri sehingga dapat mengurangi beban keluarga tersebut, selain itu pada tanggal 12 September 2021 saya memasang spanduk gerakan masyarakat sehat mengenai tata cara cuci tangan yang

benar dan hal hal yang harus dihindari selama pandemic, spanduk tersebut dipasang pada balai dusun yang berada di RT 3 yang diharapkan tempat tersebut menjadi tempat yang paling strategis dan banyak dilihat masyarakat sehingga masyarakat akan selalu mengingat untuk menjaga protocol kesehatan dan pandemi ini akan segera berakhir.

Gambar 2.15 Pembuatan sabun



Gambar 2.16 Pembagian sabun



Gambar 2.17 Pemasangan spanduk



Gambar 2.18 Pemberian bantuan



2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan yang saya lakukan selama berjalannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Dusun Bangaun Harjo, RT 3 adalah :

1. Dampak untuk UMKM Berkah Opak Singkong

Setelah melakukan wawancara saya dapat membantu menentukan harga jual, dan dengan implementasi pemasaran saat ini UMKM dapat meningkatkan penjualannya walaupun kenaikan yang terjadi belum signifikan, namun UMKM dapat memasarkan produknya tanpa tengkulak sehingga dapat menjual langsung kepada konsumen dengan harga yang lebih tinggi, dengan melakukan pemasaran dengan sosial media, pelanggan dapat melakukan pemesanan melalui facebook, instagram, dan shopee sebagai pilihan, sehingga ketergantungan dengan tengkulak dapat diperbaiki dengan penjualan melalui online dan mendapat laba yang lebih tinggi sehingga dapat mensejahterakan pemilik, serta pegawai.

2. Dampak untuk Dusun Bangun Harjo, RT 3

Tujuan kegiatan yang saya lakukan di RT 3 adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan covid-19 dan mempersiapkan masyarakat untuk siap menghadapi era new normal, dimulai dengan mengsosialisasikan mengenai varian baru yang masih asing bagi masyarakat, pembuatan dan pembagian sabun untuk meringankan anggaran desa dalam penyediaan sabun bagi fasilitas umum, pembekalan bagi guru agar dapat memaksimalkan pemberian materi, dan pemasangan spanduk sebagai pengingat masyarakat untuk selalu menjaga protokol kesehatan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Seluruh kegiatan program praktek kerja pengabdian masyarakat institute informatika dan bisnis darmajaya dengan tema **“Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Smart Solution Darmajaya”** yang dilaksanakan selama 32 hari hari terhitung pada tanggal 16 Agustus 2021 – 16 september 2021 saya laksanakan bertempat di desa taman sari, dusun bangun harjo, RT 3 dapat disimpulkan :

1. Implementasi pemasaran UMKM

Kegiatan ini memberikan kesempatan UMKM Berkah Opak Singkong untuk memasarkan produknya secara luas dengan menggunakan sosial media dan e-commerce.

2. Kegiatan sosialisasi

Membantu pemerintah dalam mengedukasi masyarakat mengenai pencegahan covid-19 dan mempersiapkan masyarakat untuk siap menghadapi era new normal.

3. Pendampingan belajar

Membantu para orang tua yang kesulitan menyampaikan materi kepada anaknya, maka saya melakukan pendampingan belajar untuk memaksimalkan penyampaian materi kepada siswa.

4. Pendampingan pemanfaat teknologi

Bukan hanya siswa tetapi ada juga guru yang kesulitan selama pandemic ini, kegiatan saya ini diharpkan agar guru tereduksi dalam pemanfaatan

teknologi sebagai sarana pembelajaran agar materi tersampaikan secara baik.

3.2 Saran

Setelah selainya program praktik kerja pengabdian masyarakat saya memberikan beberapa saran yang dapat menjadi perbaikan yaitu :

1. Seluruh masyarakat tanpa terkecuali dapat berpartisipasi dalam segala upaya pencegahan covid-19.
2. Peningkatan kesadaran mengenai pola hidup sehat demi menghadapi era new normal.
3. Terdapat peningkatan minat belajar siswa dan kesadaran orang tua sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

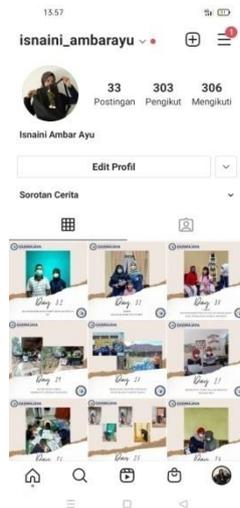
3.3 Rekomendasi

1. Sekiranya pola hidup sehat yang telah disosialisasikan dapat terus dijalankan agar wabah ini segera berakhir.
2. Orang tua dapat meningkatkan pendampingan belajar agar siswa dapat memahami materi secara maksimal.

LAMPIRAN

1. Bukti aktivasi di media sosial.

Informasi mengenai kegiatan yang dilakukan melalui instagram.



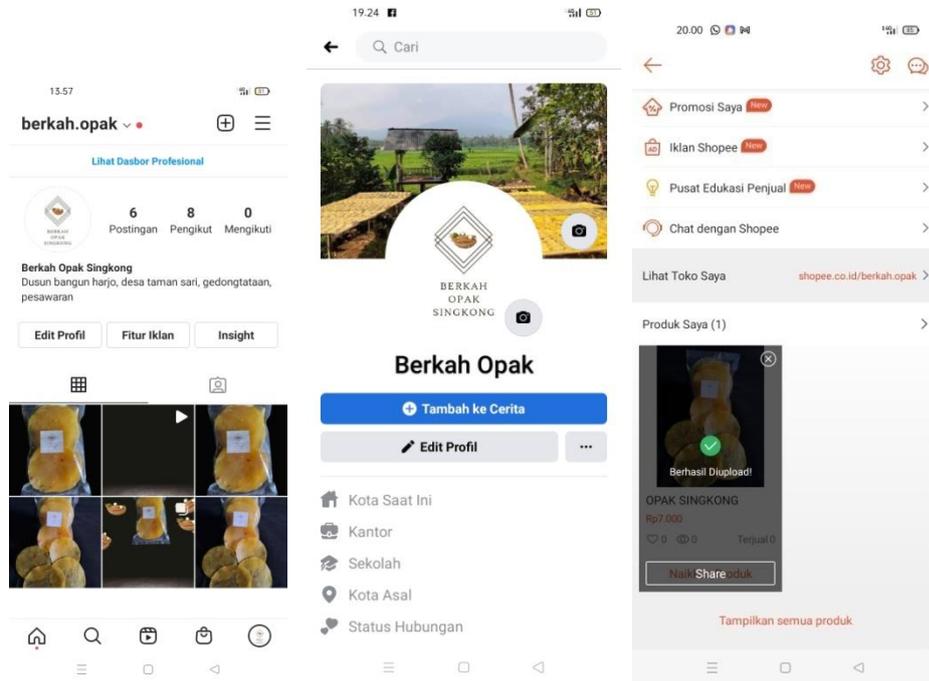
2. Bukti aktivasi lainnya.

Melihat dan membantu proses produksi.





Sosial media dan *e-commarce* UMKM.



Sosialisasi penggunaan sosial media dan *e-commarce*.



Membantu karang taruna menyemprot desinfektan.



Sosialisasi *COVID-19*.



Pembuatan dan pembagian sabun.





Pemberiaan bantuan.



Pemasangan spanduk.



Pendampingan belajar siswa SD.



Pemanfaatan teknologi untuk guru.



Pamit RT dan UMKM



DAFTAR PUSTAKA

Sikap dalam menghadapi era *new normal*, <http://www.lemhannas.go.id/>, diakses pada 20 September 2021, 10:20AM

Corona varian delta masih ancam pemulihan ekonomi Indonesia, <https://nasional.kontan.co.id/>, diakses pada 20 September 2021, 10:40AM

Profil desa, <https://docplayer.info/>, diakses pada 20 September 2021, 11:50AM

Jumlah UMKM gulung tikar <https://www.idxchannel.com/>, diakses pada 21 September 2021, 9:56AM